

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGONSUMSI KOPI
DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI



**NURLELA H HUMOLUNGO
202001023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Puskemas Kamonji Kota Palu” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 14 Agustus 2024



Nurlela H Humotungo
Nim.202001023

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGONSUMSI KOPI DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU

Nurlela H Humolungo, Agnes Erlita Distriani Patade, Nelky Suriawanto
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, ditandai dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Kebiasaan minum kopi pada lansia bisa menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Secara umum, minum kopi pada lansia sering kali dianggap sebagai bagian dari gaya hidup yang terintegrasi, dan beberapa penelitian telah mengeksplorasi manfaat dan risiko yang terkait dengan konsumsi kopi pada populasi lansia. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Puskesmas Kamonji yang berjumlah 294 orang, dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah 75 orang responden.

Hasil Penelitian : Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 75 responden memiliki kebiasaan mengonsumsi kopi rendah sebanyak 58 orang (46.0%) dan yang memiliki penyakit hipertensi pada grade 1 sebanyak 27 orang (36.0%), dengan menggunakan uji statistik rank spearman $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$.

Kesimpulan : Dari penelitian ini yaitu ada hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji.

Saran : Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada Puskesmas Kamonji tentang hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas tersebut.

Kata Kunci : Kebiasaan Mengonsumsi Kopi, Hipertensi, Lansia

**THE CORRELATION BETWEEN COFFEE CONSUMPTION HABITS AND
HYPERTENSION TOWARD ELDERLY AT KAMONJI PUBLIC
HEALTH CENTRE, PALU**

Nurlela H Humolungo, Agnes Erlita Distriani Patade, Nelky Suriawanto
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Hypertension, also known as high blood pressure with characterized by a systolic blood pressure is more than 140 mmHg and a diastolic pressure is more than 90 mmHg. Coffee drinking habits toward elderly become an interesting topic to discuss. In general, coffee drinking in older adults is often considered part of an integrated lifestyle, and several studies have explored the benefits and risks associated with coffee consumption for their populations. The main goal of this study was to analyze the correlation between coffee consumption habits and hypertensive disease toward elderly at Kamonji Public Health Centre, Palu.

Methods: The type of research is quantitative with an analytical observational design with a cross-sectional approach. The total of population in this study was 294 elderly people at the Kamonji Health Centre, and total of sample was 75 respondents that taken by purposive sampling technique.

Research Results: The results showed that among of 75 respondents, about 58 people (46.0%) had low coffee consumption habits and 27 people (36.0%) with grade 1 of hypertension, by using the spearman rank statistical test $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$.

Conclusion: it mentioned that there is a correlation between coffee consumption habits and hypertension toward elderly at Kamonji Public Health Centre.

Suggestion: By this study it expected that need provide an overview to the Kamonji Public Health Centre management about the correlation between coffee consumption habits and hypertension toward elderly at the Public Health Centre.

Keywords: Coffee Consumption Habits, Hypertension, Elderly



**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGONSUMSI KOPI
DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA
DI PUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NURLELA H HUMOLUNGO
202001023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGONSUMSI KOPI
DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI PADA LANSIA
DIPUSKESMAS KAMONJI KOTA PALU**

SKRIPSI

**NURLELA H HUMOLUNGO
NIM. 202001023**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 14 Agustus 2024

Ns. Siti Yatin, S.Kep., M.Kep
NIK. 20210902025

()

Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901168

()

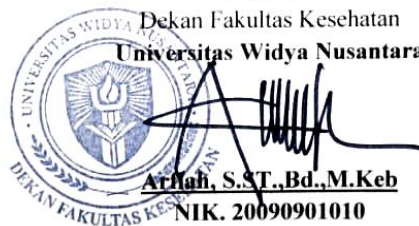
Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si
NIK. 20170901071

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Widya Nusantara



Artah, S.ST.,Bd.,M.Keb

NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, dan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang amat penulis cintai Ayahanda Harianto Humolungo dan Ibunda Roslin Hasan yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan materi kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2024 sampai Juli 2024 ini ialah “Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Kamonji Kota Palu”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak, yang teristimewa orang tua dan adik-adik saya yaitu Harianto Humolungo, Roslin Hasan, Muhammad Fahmi, Muhammad Farhan, Siti Nurhaliza dan Keluarga Besar Hasan Hude yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral dan materi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawati L. Situmorang, B.Sc.,M.Sc Selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M. H., M.Kes Selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. I Made Rio Dwijayanto, M.Kep Selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep.,M.Kep Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nelky Suriawanto. S.Si.,M.Si Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep Selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat Menyusun skripsi ini.

8. Hamaruddin, SKM., MAP Selaku Kepala UPTD Puskesmas Kamonji Kota Palu, beserta stafnya atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Kepada lansia yang telah bersedia bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan
10. Terimakasih untuk teman-teman Tongkrongan Kost Wandana yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Nur Fadila, Iin Alizzah Adam Lawi, Ni Wayan Sintiawati, Iwan, Fadilah R Halibah, Julianto dan Yunisetiani A. Salakea yang selalu bersedia membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Perawat Angkatan tahun 2020 terkhususnya kelas 4A Keperawatan, Terimakasih atas doa dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 14 Agustus 2024



Nurlela H Humolungo

202001023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Hipertensi	6
B. Konsep Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi	15
C. Konsep Kopi	16
D. Konsep Lansia	18
E. Kerangka Teori	22
F. Kerangka Konsep	23
G. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27

F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	32
J. Etika Bagi Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Tekanan Darah Dewasa.	6
Table 2.2	Klasifikasi hipertensi menurut <i>World Health Organization</i> .	7
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Suku, Pekerjaan, Riwayat Hipertensi Di Puskesmas Kamonji Kota Palu	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi Pada Lansia Di Puskesmas Kamonji Kota Palu	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi Pada Lansia Di Puskesmas Kamonji Kota Palu	34
Tabel 4.4	Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Kamonji Kota Palu	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori	22
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	23
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. *Etical Clearance*
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Lembar Observasi
9. *Informed Consent*
10. Surat Balasan Izin Pelaksanaan Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi mengacu pada tekanan darah tinggi diastolik 90 mmHg atau lebih tinggi dan tekanan darah sistolik yang lebih tinggi dari 140 mmHg. Sepanjang hari, tekanan darah alami manusia bervariasi. Namun jika tekanan darah tinggi tidak turun, maka bisa menimbulkan komplikasi. Peningkatan tekanan darah ini memberikan tekanan pada sistem peredaran darah dan organ yang bergantung pada suplai darah, seperti otak dan jantung (Manuntung, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun (2019), sekitar 1,13 miliar individu berada di seluruh negara terkena hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu dari setiap tiga orang berada di seluruh negara didiagnosis menderita hipertensi. Jumlah individu yang menderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, dengan perkiraan 1,5 miliar orang yang mengalami hipertensi dan sekitar 10,44 juta kematian akibat dan komplikasi tekanan darah tinggi diperkirakan pada tahun 2025.

Berdasarkan data Riset Kesehatan (Riskesdas) Jumlah kasus hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 meningkat menjadi 34,1% dari 25,8% pada tahun 2013. Dengan kejadian prevalensi obesitas pada individu berusia lebih dari 18 tahun adalah 14,8 %, angka merokok pada usia di bawah 18 tahun adalah 7,2 %, dan jumlah kejadian stroke pada individu berusia 15 tahun ke atas adalah 7 %, dan prevalensi penyakit ginjal kronis adalah 2,0 %. Mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan prevalensi obesitas pada individu berusia di atas 18 tahun meningkat menjadi 21,8 %, angka merokok pada individu berusia di bawah 18 tahun meningkat menjadi 9,1 %, jumlah stroke pada individu berusia 15 tahun ke atas meningkat menjadi 10,9 %, dan prevalensi penyakit kronis meningkat menjadi 3,8 % pada periode yang sama. Dengan demikian, ada hubungan kompleks antara hipertensi, obesitas, merokok, stroke, dan penyakit ginjal kronis. Penting untuk mengelola faktor risiko ini secara efektif untuk mencegah atau mengendalikan hipertensi dan mengurangi risiko komplikasi yang terkait dengannya. Ini termasuk mengadopsi gaya hidup sehat seperti menjaga berat badan yang sehat, berhenti merokok, mengikuti pola makan sehat, dan rutin

berolahraga, serta mengontrol tekanan darah secara teratur dengan bantuan profesional medis.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2022) terdapat sepuluh penyakit tidak menular yang banyak menyerang lansia, dengan penyakit hipertensi yang paling banyak terjadi. Penyakit ini menduduki peringkat pertama dari sepuluh penyakit dengan jumlah kasus terbanyak. Di Sulawesi Tengah tercatat sekitar 34,1 % penderita hipertensi yang berjumlah sekitar 75.763 orang. Sedangkan untuk Kota Palu mempunyai jumlah kasus hipertensi yang relatif tinggi, yaitu sekitar 6.647 orang terkena penyakit tersebut.

Faktor- Faktor individual yang dapat menyebabkan hipertensi, seperti stres, usia, genetik, ras, dan jenis kelamin, mengonsumsi alkohol, merokok, dan gaya hidup yang kurang sehat, seperti konsumsi kopi oleh orang tua yang berkafein. Kafein adalah zat yang ditemukan dalam kopi dan minuman energi lainnya. Kafein meningkatkan tekanan darah melalui ikatan reseptor adenosine dan memicu sistem saraf simpatik (Sari F, *et al.* 2022).

Kopi minuman yang sangat populer dinikmati oleh semua kalangan, dianggap sebagai minuman yang patut dinikmati sehari-hari. Kebiasaan ini tidak terbatas pada kelas sosial tertentu, karena baik kelompok elit maupun kelas menengah ke bawah, termasuk generasi muda dan orang tua juga ikut ambil bagian di dalamnya. Semuanya dimulai dengan secangkir kopi, namun penting untuk diperhatikan bahwa mengonsumsi kopi lebih dari empat cangkir setiap hari dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Faktanya, tekanan darah sistolik bisa meningkat kurang lebih 10 mmHg, sedangkan tingkat tekanan darah diastolic bisa naik sekitar 8 mmHg. Selain itu, Seringkali, kopi dikaitkan dengan berbagai faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, seperti peningkatan kadar kolesterol dan tekanan darah, karena komposisi kalium, kafein, dan polifenol. Khususnya diyakini berkontribusi signifikan terhadap berbagai penyakit, terutama hipertensi (Sihotang, 2019).

Kebiasaan minum kopi dapat berdampak negatif karena dapat menyebabkan asam di usus. Kopi juga merangsang sistem saraf pusat, meningkatkan keasaman lambung, mempercepat detak jantung, dan meningkatkan tekanan darah tinggi, serta menghambat absorpsi mineral penting seperti kalsium, magnesium, fosfor, dan

vitamin B kompleks ke dalam aliran darah. Akibatnya, keasaman ini dapat menyebabkan tekanan darah meningkat (Kristanto, 2021).

Dampak fisik dari hipertensi antara lain penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung koroner, infark, hipertrofi ventrikel, gagal jantung kiri, gangguan pemicu arteriosklerosis serebrovaskular dan koroner, dan merupakan penyebab utama kematian. Penderita hipertensi juga mengalami dampak psikologis, seperti merasa hidup namun tidak berarti akibat kelemahan dan sifat penyakit yang berkelanjutan. Selain itu, peningkatan aliran darah ke otak dapat menyebabkan kesulitan konsentrasi dan ketidaknyamanan bagi lansia, sehingga berdampak negatif pada hubungan sosial mereka. Keengganan untuk bersosialisasi ini pada akhirnya dapat menyebabkan ketidaknyamanan lebih lanjut dan berdampak negatif pada kualitas hidup lansia penderita hipertensi (Prastika dan Siyam, N. 2021).

Ada banyak cara untuk mencegah hipertensi. Salah satu aspek penting adalah mengubah kebiasaan makan dan melakukan aktivitas fisik secara teratur. Penting bagi setiap orang untuk menjaga pola makan seimbang dan mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak tidak jenuh, sekaligus memperbanyak asupan sayur dan buah. Selain itu, disarankan untuk mengurangi konsumsi garam sehari menjadi 5 gram, mengurangi konsumsi kopi untuk menjaga aliran darah tetap baik, dan berhenti merokok untuk mencegah kerusakan dinding arteri (Bistara, D., dan Kartini, Y. 2018).

Penelitian dari Warni *et al.* (2020) tentang hubungan mengonsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Daya Murni Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun (2018), terdapat hubungan antara mengonsumsi kopi dengan kejadian hipertensi yang diperoleh hasil analisis menunjukkan p-value signifikan sebesar 0,000 dan rasio sebesar 5,917. Maka dari itu kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan konsumsi kopi dengan hipertensi pada lansia.

Sedangkan Peneliti lainnya yang dilakukan oleh Melizza (2021) terbukti bahwa di Puskesmas Dow Kabupaten Malang terdapat hubungan antara minum kopi dan tingkat tekanan darah pada penderita hipertensi dengan signifikansi (p) sebesar 0,010 dan Koefisien (r) pada rentang koefisien spasi adalah 0,40, yang menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel sangat kuat, yaitu -0,599, atau 0,424. Koefisien korelasi penelitian menunjukkan bahwa hasilnya positif.

Kebiasaan minum kopi pada lansia bisa menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Secara umum, minum kopi pada lansia sering kali dianggap sebagai bagian dari gaya hidup yang terintegrasi, dan beberapa penelitian telah mengeksplorasi manfaat dan risiko yang terkait dengan konsumsi kopi pada populasi lansia. Oleh karena itu, sementara minum kopi dalam jumlah moderat mungkin bermanfaat bagi sebagian lansia dalam hal kognisi dan perlindungan terhadap penyakit neurodegeneratif, penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti kondisi kesehatan individu, toleransi terhadap kafein, dan potensi risiko kesehatan lainnya. Konsultasikan dengan dokter atau profesional kesehatan sebelum membuat keputusan tentang konsumsi kopi atau minuman berkafein lainnya, terutama jika ada kekhawatiran tentang dampaknya pada kesehatan (Kaisar, M. F. 2022).

Studi awal yang dilakukan oleh Peneliti di Puskesmas Kamonji dihari Jumat 16 Februari 2024, diketahui bahwa pada tahun 2023 terdapat total 294 lansia penderita hipertensi yang mencakup 158 pria dan 136 wanita. Hasil wawancara dari 4 lansia tentang kebiasaan minum kopi dengan peningkatan tekanan darah tinggi, diperoleh informasi ada 3 lansia yang mengonsumsi kopi saat menderita hipertensi, dan terdapat 1 lansia yang mengonsumsi kopi tetapi tidak menderita hipertensi. Alasan dari 3 lansia yang mempunyai kebiasaan mengonsumsi kopi karena kopi dapat membangkitkan suasana hati mereka dan meningkatkan semangat serta sudah menjadi minuman favorit bagi lansia, dan ada 1 lansia yang tidak suka mengonsumsi kopi alasannya karna rasanya pahit, berpotensi menyebabkan sakit maag, dan mengganggu tidur.

Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti "hubungan kebiasaan minum kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diusulkan, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian yaitu : “ Ada hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu”

C. Tujuan penelitian**1. Tujuan umum**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah teranalisis hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi kebiasaan mengkonsumsi kopi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu
- b. Teridentifikasi penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu
- c. Teranalisis hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu

D. Manfaat penelitian**1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, atau sebagai bahan bacaan, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkhususnya dalam hal yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Pusksemas Kamonji Kota Palu.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan memperluas pemahaman Masyarakat. bahwa kebiasaan mengonsumsi kopi bisa dapat menyebabkan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kamonji Kota Palu

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran kepada Puskesmas Kamonji tentang hubungan kebiasaan mengonsumsi kopi dengan penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M., Inkasari, T. and Nopriyanto, D. (2019) 'Gambaran Gaya Hidup Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah RT 17 Kelurahan Baqa Samarinda Seberang', *Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), pp. 48–59.
- Andri, J., Padila, P. dan Sugiharno, R.T. (2023) 'Pemberian Terapi Rebusan Daun Alpukat terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), pp. 1430–1437. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5524>.
- Bistara, D.N. dan Kartini, Y. (2018) 'Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Dewasa Muda', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.34079>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2022) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah', *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–377.
- Effendi, M. (2018) *Efektinitas Brisk Walking Excercise Dan Stretching Active Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Selayo*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang.
- Febriyona, R., Syamsuddin, F. dan Tantu, O.D.K. (2023) 'Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limnoto Barat', *jurnal ilmu kesehatan*, 10(2), pp. 1–12.
- Guyton dan Hall, A.J. (2019) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: Deepublish.
- Hastert, T.A. *et al.* (2014) 'Adherence To The WCRF/AICR Cancer Prevention Recommendations And Cancer Specific Mortality: Results From The Vitamins And Lifestyle (VITAL) Study. Cancer Causes & Control', *Cancer Causes Control*, 541(1), pp. 1–18.
- Helelo, T.P., Gelaw, Y.A. dan Adane, A.A. (2014) 'Prevalence And Associated Factors Of Hypertension Among Adults In Durame Town, Southern Ethiopia Plos One', *Plos One*, 11(1), pp. 1–9.
- Ifeany, O.E. *et al.* (2014) 'Some Biiomedical And Haematological Effects Of Hypertension Among Pregnant Women Of Ikwano LGA, Abia State Nigeria. Research Journal Of Pharmaceutical, Biological And Chemical', *Of Pharmaceutical, Biological and Chemical*, 5(2), pp. 1–11.
- Indriani, Meyke Herlin, Djannah, S. dan Handayani, L. (2023) 'Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Hipertensi: Studi Literatur', *Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18.

- Kaisar, M.F. (2022) *Hubungan Kebiasaan Merokok Dan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Kartinah (2008) *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristanto, B. (2021) 'Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi', *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), pp. 73–84. Available at: <https://doi.org/10.37831/kjik.v9i2.215>.
- Kurnia, A. (2020) *Self-Management Hipertensi*. Jogjakarta: Deepublish. Available At: Self-Management Hipertensi.
- Lestari, C.A. (2021) *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Alpukat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru Padangsidimpuan*. Fakultas Kesehatan Universitas Aura Royhan.
- Manuntung, A. (2018) *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Deepublish.
- Maria E. Lacruz, P. *et al.* (2020) 'Prevalence And Incidence Of Hypertension In The General Adult Population', *Results Of The CARLA-Cohort Study*, 22(1), pp. 1–7.
- Melizza, N. *et al.* (2021) 'Prevelensi Konsumsi Kopi Dan Hubungannya Dengan Tekanan Darah', *Faletehan Health Journal*, 8(1), pp. 10–15.
- Morrell, N.W. *et al.* (2019) 'Genetics And Genomics Of Pulmonary Arterial Hypertension Journal Of The American College Of Cardiology', *Journal Of The American College Of Cardiology*, 53(2), pp. 1–10.
- Notoatmodjo (2018) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Deepublish.
- Nugroho (2012) *Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik*. Jakarta: Deepublish.
- Nursalam (2014) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Deepublish.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan: Deepublish.
- Potter dan Perry (2015) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan ; Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta: Deepublish.
- Pradono dan Julianty (2020) *Hipertensi : Pembunuh Terselubung Di Indonesia*. Jakarta: Deepublish.

Prastika, Y.D. dan Nur Siyam (2021) 'Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 472–478. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.

Purwono, J. *et al.* (2020) 'Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), p. 531. Available at: <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.120>.

Rahajeng, E. dan Tuminah, S. (2009) 'Prevalensi Hipertensi Dan Determinannya Di Indonesia', *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(1), pp. 1–8.

Ratnawati (2017) *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jogjakarta: Deepublish.

Riley, P.L. dan Arslanian-Engoren, C. (2013) 'Cognitive Dysfunction And Self-Care Decision Making In Chronic Heart Failure. A Review Of The Literatur', *Cardiovaskular Nursing*, 12(6), pp. 505–511.

Riskesdas (2018) 'Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI'.

Riyanto, S. dan Aglis Andhita Hatmawan (2020) *Metode Riset Penenlitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.

Rona Sari Mahaji Putri, H.M.D. (2022) 'Terapi Komplementer Untuk Mengatasi Hipertensi', *Akses Pengabdian Indonesia*, 7.

Sari, F., Zulfitri, R. dan Nopriadi (2022) 'Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Lansia Riwayat Hipertensi', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), pp. 138–147. Available at: <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24114>.

Sihotang, V.A. (2019) *Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Masyarakat Di Desa Ponjian Pegagan Julu X Sumbul Kabupaten Dairi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Suardiman (2011) *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono (2019) *Metode Penenlitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Deepublish.

Sugiyono (2020) *Metode penelitan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mised methods)*. Bandung: Deepublish.

Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Studi Kasus*. Bandung: Deepublish.

Tanamas, S.K. *et al.* (2014) 'Twelve-Year Weihgt Change, Waist Circumference Change And Incident Obesity: The Australian Diabetes, Obesity And Lifestyle Study. Obesity', *Obesitas*, 22(1), pp. 1538–1545.

- Warni, H., Sari, N.N. dan Agata, A. (2020) ‘Perilaku Konsumsi Kopi dengan Resiko Terjadinya Hipertensi’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1), pp. 2016–2021. Available at: <https://doi.org/10.57084/jiksi.v1i1.329>.
- Yundika, D., Khairani dan Martina (2023) ‘Gambaran Kebiasaan Mengonsumsi Kopi Dan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Di Kecamatan Syiah Kuala’, *ilmu keperawatan*, 11.